

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Saat ini di dunia bisnis, teknologi berkembang dengan pesat dan persaingan bisnis serta perkembangan ekonomi juga yang semakin tinggi. Perusahaan-perusahaan di sektor industri memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, dan penting bagi pembangunan ekonomi untuk memanfaatkan teknologi dengan baik karena dapat memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional dan menggerakkan pertumbuhan sektor ekonomi dengan menjangkau konsumen di seluruh dunia. Oleh karena itu, perusahaan berusaha meningkatkan keuntungan dan mengurangi resiko dalam pengelolaan keuangan yang baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Jadi hal ini dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan dan untuk mempertahankan operasional di tengah persaingan yang kuat.

Peningkatan kapasitas manajemen disektor keuangan menjadi prioritas utama dalam sebuah bisnis. Perusahaan harus memiliki kemampuan untuk mendapatkan dana yang digunakan dalam beroperasi atau dalam pertumbuhan bisnisnya yaitu dana dari para investor. Jika perusahaan ingin terus bertahan, manajer atau pengelola perusahaan perlu memiliki kompetensi dalam membuat dan mengambil keputusan yang tepat. Adapun beberapa hal yang berkaitan dengan keuangan

Perusahaan yang harus diperhatikan dalam sebuah perusahaan yaitu dalam kebijakan hutang, kebijakan dividen dan profitabilitas.

Investor memiliki kesempatan untuk berinvestasi di berbagai sektor industri yang terdaftar di BEI yang masing-masing berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Salah satu bagian dari sektor yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia adalah Industri Dasar dan Kimia, karena pada sektor ini mampu berperan aktif dalam menopang perekonomian Indonesia dan berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor industri dasar dan kimia dapat menghasilkan produk-produk yang dibutuhkan industri lain yang menjadi komponen dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat suatu fenomena pada sektor industri dasar dan kimia menurut www.Kompas.id, yang dimana di era gempuran pandemi covid-19, sektor industri dasar dan kimia tetap menjadi penopang dengan berlandaskan catatan kinerja yang baik sepanjang 2020 dan berhasil mencatat pertumbuhan yang baik. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) saham sektor industri dasar dan kimia tumbuh 9,85% dari awal Januari 2020 sampai pada 2021. Sektor ini sampai pada saat ini masih memberikan pertumbuhan yang baik. Salah satunya emiten produsen semen, yang diprediksi bakal terus bangkit untuk tahun selanjutnya sesuai ekspektasi, diproyeksikan volume permintaan semen naik secara moderat secara terus menerus. Produk-produk pada sektor industri dasar dan kimia memiliki porsi ekspor yang cukup signifikan.

Pada bulan Desember 2022 juga dalam Indeks Kepercayaan Industri (IKI) sektor industri dasar dan kimia sebesar 50,90 dengan naik 0,01. Peningkatan level ekspansi indeks ini menunjukkan bahwa peningkatan optimisme perusahaan manufaktur di Indonesia utamanya

berasal dari sektor industri dasar dan kimia karena berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan nonmigas sebesar 7,2%. Hal ini disebabkan karena produk yang dihasilkan sektor industri dasar dan kimia merupakan bagian dari kebutuhan masyarakat sehingga terus mengalami peningkatan permintaan (www.Kemenperin.go.id).

Investor tentunya tidak sembarang dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Dalam melakukan *go public*, salah satu tujuan utama perusahaan tersebut adalah untuk memperoleh laba yang optimal dan dapat meningkatkan nilai bagi investor atau *shareholder* melalui peningkatan nilai perusahaan, seperti yang dinyatakan oleh Ringo *et al.* (2023). Nilai perusahaan merupakan hasil pertimbangan dari pemegang saham atas pencapaian kinerja suatu perusahaan, yang tercerminkan dalam harga sahamnya. Tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilainya untuk kepentingan pemegang saham, karena ada korelasi positif antara harga saham dan nilai perusahaan. Apabila harga saham tinggi, maka akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut, sehingga dapat membuat investor berpandangan positif atau yakin dengan kinerja yang dimiliki perusahaan dan kemajuan perusahaan pada periode mendatang. Dengan tingginya nilai perusahaan, maka kesejahteraan pemegang saham akan terwujud. Dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan prospek bisnis yang menguntungkan di masa depan dan merupakan pemahaman investor terhadap keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditentukan dengan menggabungkan nilai buku saham

dan harga saham. Dimata investor, kinerja suatu perusahaan semakin baik jika semakin besar *price book value* (PBV)-nya.

Kebijakan hutang menjadi aspek pertama dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Lantaran seberapa besar utang yang dapat digunakan perusahaan sebagai sumber pembiayaan dapat dikendalikan dengan kebijakan hutang. Kebijakan utang mencakup seluruh kategori utang yang dikelola atas tanggungan perusahaan, termasuk hutang lancar dan hutang yang memiliki batas waktu yang lebih panjang (Saputro&Andayani, 2021). Utang bersumber dari pendanaan eksternal untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Penggunaan kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan. Semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, namun apabila tingkat hutang melampaui proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio* untuk mengetahui perusahaan seberapa tingkat utang terhadap modalnya. Dengan mengetahui tingkat utang perusahaan, perusahaan dapat menerapkan kebijakan hutang yang tepat sehingga mengurangi kebangkrutan dan meningkatkan nilai perusahaan. Kajian dilakukan oleh Angelina dan Amanah (2021) menjelaskan bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Krisnawati dan Musnasiron (2015) kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, kebijakan dividen memiliki potensi untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen berkaitan dengan bagaimana proporsi keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan yang dibagikan kepada

pemegang saham. Karena, alasan utama investor menanamkan modalnya yaitu adanya dividen. Jumlah pembayaran dividen dapat berdampak pada nilai perusahaan, apabila dividen yang disalurkan besar, nilai perusahaan mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa perusahaan itu baik, dan apabila dividen disalurkan kecil, nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan. Sehingga, nilai suatu perusahaan akan meningkat jika pembayarannya tinggi. Kebijakan dividen bisa ditentukan melalui *Divident Payout Ratio* (DPR), yaitu rasio yang menggambarkan seberapa besarnya dividen yang disalurkan kepada investor saham dibandingkan dengan laba bersih perusahaannya. Penelitian oleh Ferina dan Tjandrakirana (2015) Kebijakan Dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, menurut Angelina dan Amanah (2021) menerangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh Profitabilitas. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan prospek perusahaan baik dan dapat mendorong pemilik modal atau para investor untuk meningkatkan permintaan sahamnya, dengan saham yang meningkat maka nilai perusahaan juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan semakin besar laba suatu perusahaan, semakin besar juga nilai suatu perusahaan. Kualitas bisnis biasanya diukur dengan laba, laba yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik, sedangkan penurunan profitabilitas dapat menyebabkan masalah dan mengancam keberlangsungan bisnis dan kemudian sulit bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Profitabilitas dapat ditentukan

dengan *Return On Equity* (ROE) dimana digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan labanya. Penelitian yang dilakukan oleh Angelina dan Amanah (2021) menerangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Passar dan Lestari (2023) menerangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sesuai dengan pernyataan di atas penulis berencana melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak dibidang Industri Dasar dan Kimia, sehingga penulis memilih topik: **PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022)**

B. Rumusan Masalah

Dengan dasar penjelasan tentang latar belakang masalah, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi variabel Kebijakan Hutang (DER), Kebijakan Dividen (DPR), Profitabilitas (ROE) dan Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022?

3. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
5. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini berupaya untuk:

1. Menganalisis dan mengetahui deskripsi variabel Kebijakan Hutang (DER), Kebijakan Dividen (DPR), Profitabilitas (ROE) dan Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Menganalisis dan mengetahui pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022?
3. Menganalisis dan mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022?
4. Menganalisis dan mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022?

5. Menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022?

D. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa manfaat teori dan praktik yang diharapkan dari penelitian ini, seperti berikut:

1. Manfaat teori

Penelitian ini dapat membantu pembaca memperluas pengetahuan, terutama tentang pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividend dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2020-2022?

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan baru serta perspektif baru tentang pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2020-2022.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diharapkan menjadi tolak ukur dan menambah wawasan kepada peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai paduan bagi dunia usaha dalam menciptakan prinsip-prinsip perusahaan yang kuat yang mendukung pengambilan keputusan dan dapat meningkatkan nilai Perusahaan.